

## **Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui *Project Based Learning* Berbasis *Local Wisdom*: A Scoping Review**

**Siti Padila Ode Aru<sup>1</sup>, Abdul Muhid<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Magister Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Email: [fadilaodearu6@gmail.com](mailto:fadilaodearu6@gmail.com)<sup>1</sup>, [abdulmuhid@uinsa.ac.id](mailto:abdulmuhid@uinsa.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal (*local wisdom*) dalam meningkatkan kreativitas siswa. Penelitian ini menggunakan *systematic literature review* (SLR). Prosedur kajian literatur menggunakan model PRISMA. Berdasarkan hasil seleksi dengan model PRISMA di peroleh 92 artikel yang kemudian setelah melewati seleksi sesuai dengan pedoman PRISMA 2020 diperoleh 10 artikel yang layak dan sesuai kriteria maupun dengan tujuan dalam penelitian untuk dilakukan analisis. Berdasarkan hasil kajian literatur sistematis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal (*local wisdom*) dapat meningkatkan proses belajar siswa terutama terhadap kreativitas, hasil belajar, kemandirian, kemampuan berfikir kritis, dan kemampuan menyelesaikan suatu masalah. Dengan penerapan metode *project based learning* berbasis kearifan lokal (*local wisdom*) dalam meningkatkan kreativitas siswa dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi atau bahan ajar yang disampaikan oleh pendidik. Sehingga dalam proses pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal lebih mengutamakan ide kreatif yang dapat membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Kearifan Lokal, Kreativitas Siswa**

### **Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran penting dalam mendorong kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang berintektual akan menempatkan pendidikan sebagai dasar dalam menciptakan kesejahteraan rakyat. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan individu yang tidak sekedar memiliki pengetahuan yang luas tetapi dapat mampu menunjang karakter kepribadian bangsa (Ari Puspita, 2019). Tilaar (2017) Menjelaskan sistem pendidikan yang unggul berperan penting dalam menanamkan kepribadian yang baik serta mengembangkan kreativitas peserta didik. Kearifan lokal adalah bagian dari jati diri bangsa yang harus dijaga kelestariannya oleh masyarakat asli. Dalam perkembangan teknologi dan informasi saat ini



memiliki potensi besar yang bersifat negatif terhadap kearifan lokal. Salah satu dampak adalah penurunan kreativitas peserta didik.

Arnafi dan Agustina (2018) menyatakan bahwa materi pembelajaran yang digunakan saat ini belum mencerminkan potensi lokal maupun kondisi sosial masyarakat. Oleh sebab itu, eksistensi lokal sebagai ciri khas bangsa semakin lambat dan perlahan menghilang. Pendidikan berbasis kearifan lokal di sekolah dapat diwujudkan melalui model pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa salah satunya adalah *project based learning* (Nurhikmayati & Sunendar, 2020).

*Project based learning* merupakan metode pembelajaran inovatif yang tidak hanya mengutamakan penyerapan materi, tetapi lebih pada aplikasi pengetahuan dalam situasi nyata dan relevan. *Project based learning* membantu peserta didik untuk terlibat aktif saat pembelajaran berlangsung dalam menyelesaikan tugas dengan masalah nyata yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas peserta didik (Aránguiz et al., 2020). Salah satu keuntungan utama dari *Project based learning* adalah kemampuan untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salym (2023) menemukan bahwa model pembelajaran *Project based learning* dapat meningkatkan perhatian dan kreativitas siswa dalam kegiatan belajar.

Pada penelitian Ahmad et al., (2023) menjelaskan pembelajaran *Project based learning* dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dalam kelompok untuk dapat tetapi menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. *Project based learning* juga berkontribusi pada pengembangan karakter siswa. Melalui proyek yang melibatkan isu-isu aktual dan kontekstual siswa tidak hanya belajar tentang konten akademis tetapi tentang nilai-nilai sosial budaya (*local wisdom*) dan etika (Maryati et al., 2022).

Nurhikmayati & Sunendar (2020) menjelaskan bahwa rancangan model pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal merupakan salah satu strategi untuk mendorong kreativitas siswa dalam

upaya melestarikan budaya melalui pembelajaran. Hasil yang ditemukan Nurhikmayati & Sunendar (2020) ditemukan bahwa model pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal terbukti memenuhi efektivitas dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Daryanto (2019) menjelaskan bahwa *project based learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan tugas atau rangkaian aktivitas tertentu sebagai sarana utama dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *project based learning* disusun dan dilakukan oleh peserta didik yang bertujuan melatih daya kreativitas. Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran *project based learning* dapat menciptakan pengalaman belajar yang berbeda bagi peserta didik (Daryanto, 2019).

Amirova et al., (2020) menemukan hasil bahwa *project based learning* berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan keterampilan kreativitas siswa dan daya berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan temuan Astambayeva et al., (2023) bahwa *project based learning* memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplorasi ide-ide peserta didik dan bekerja dalam kelompok serta siswa dapat mengembangkan solusi inovatif untuk masalah yang ada. Pembelajaran *project based learning* telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa karena metode *project based learning* telah terbukti mampu secara efektif mengembangkan keterampilan berpikir kreatif (Habibi, 2020).

Metode Pembelajaran *project based learning* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Peserta didik yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan metode belajar lainnya (Firdaus et al., 2023). Duke et al., (2020) menjelaskan bahwa *project based learning* dapat menjadi alternatif yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran yang menuntut keterampilan praktis dan penerapan pengetahuan dalam situasi nyata. Oleh karena itu, metode ini meningkatkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dengan mengeksplorasi, berkolaborasi, dan menciptakan produk atau solusi yang nyata. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Kim

et al., (2019) menjelaskan bahwa *project based learning* fokus pengembangan terhadap kemampuan kreatif dan keterampilan dalam menyelesaikan masalah. Sehingga salah satu kelebihan dari model pembelajaran berbasis proyek adalah kemampuan untuk menghubungkan teori dengan praktik. Dalam *project based learning* siswa tidak hanya belajar tentang konsep-konsep akademis, tetapi juga menerapkannya dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Anagün, 2018).

Hal ini membantu siswa untuk memahami pentingnya pengetahuan yang dipelajari dan bagaimana hal tersebut dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah di dunia nyata (Amirova et al., 2020). Peserta didik yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek umumnya memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan dapat mengingat informasi lebih lama dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya (Astambayeva et al., 2023). Pembelajaran berbasis proyek juga memberikan ruang terhadap peserta didik dalam meningkatkan kreativitas. Dengan memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi ide-ide dan pendekatan yang berbeda dalam menyelesaikan proyek, siswa didorong untuk berpikir di luar batasan dan menciptakan solusi inovatif. Hal ini sejalan dengan kebutuhan abad 21 yang menuntut individu untuk memiliki kemampuan berpikir kreatif dan adaptif (Hur, 2022).

Maryati et al., (2022) menjelaskan bahwa siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran *project based learning* memungkinkan pengembangan kemampuan analitis dan sintesis yang lebih efektif. Pendekatan ini siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi terlibat secara aktif dalam eksplorasi, diskusi, dan kolaborasi, yang merupakan elemen penting dalam pembelajaran yang bermakna (Farida et al., 2017). Dengan cara ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan di dunia nyata. Sebab, pembelajaran aktif dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses belajar yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari (Cooper et al., 2017). *Project based learning* ini memungkinkan siswa untuk melakukan investigasi terhadap permasalahan

nyata tidak hanya memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tetapi mampu mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan daya kreatif (Nursamsu, 2023). Dalam proyek pembelajaran *project based learning* siswa bekerja dalam kelompok dalam menyelesaikan tugas yang mengharuskan siswa untuk berkomunikasi berbagi ide, dan menyelesaikan konflik, sehingga dapat meningkatkan kreativitas (Sudarsono, 2022).

Zubaedi (2023) menjelaskan agar lebih relevan dengan konteks lokal dan budaya siswa, pendekatan *project based learning* dapat dipadukan dengan kearifan lokal. Kearifan lokal merupakan nilai-nilai budaya, kebiasaan, dan praktik sosial yang berkembang dalam masyarakat setempat. Integrasi ini akan memperkuat keterkaitan antara sekolah dan kehidupan nyata, serta membangun identitas kultural siswa (Zubaedi, 2023). Mulyasa (2023) menemukan bahwa terdapat berbagai praktik kearifan lokal yang kaya dan potensial dijadikan bahan pembelajaran *project based learning* seperti pengolahan hasil tani, kerajinan anyaman, permainan tradisional, hingga praktik konservasi lingkungan. Namun, potensi ini belum banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran formal. Guru cenderung mengandalkan buku paket yang bersifat umum dan tidak kontekstual (Mulyasa, 2023).

Dalam proses pembelajaran, siswa perlu mengembangkan kemampuan kreativitas. Kemampuan ini sangat penting agar siswa dapat menemukan solusi-solusi inovatif untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi dengan cara yang kreatif. Mengembangkan kreativitas matematis memungkinkan siswa untuk menemukan berbagai pendekatan dalam penyelesaiannya. Ini berarti siswa tidak hanya mengikuti langkah-langkah pemecahan masalah yang sudah ada tetapi juga berinovasi dan menciptakan metode baru yang lebih efisien dan efektif (Utami et al., 2020).

Pentingnya penerapan pembelajaran *project* berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan daya kreativitas peserta didik (Supriatna, 2019). Supriatna (2019) menjelaskan bahwa implementasi *project based learning* belum banyak dilakukan pada jenjang pendidikan hal ini terdapat beberapa

kendala, seperti keterbatasan pemahaman guru tentang model ini, kurangnya sumber referensi, serta anggapan bahwa proyek memerlukan waktu dan sumber daya yang besar. Padahal, dengan perencanaan yang matang dan memanfaatkan potensi lokal metode *project based learning* dapat dilaksanakan dengan mudah. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengadopsi metode pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal untuk dapat mendorong siswa agar lebih interaktif dan kreatif. Adapun tujuan penyusunan jurnal ini adalah untuk mengkaji lebih lanjut mengenai penerapan pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan kreativitas peserta didik.

### **Metode Penelitian**

Metode pada penelitian ini menggunakan *systematic literature review (SLR)*. Prosedur kajian literatur menggunakan model PRISMA dengan beberapa tahapan yaitu tahap pertama yaitu tahapan *identificaton*, peneliti melakukan pencarian artikel ilmiah melalui bantuan yaitu *google scholar* dan *publish or perish* dengan rentang waktu dari tahun 2017 hingga 2025. Adapun kata kunci yang digunakan sebagai dasar pencarian artikel ilmiah adalah pembelajaran melalui *project based learning* berbasis *local wisdom* (kearifan lokal) dan kreativitas pada siswa. Melalui hasil pencarian ditemukan 92 yang siap diseleksi, 23 artikel diperoleh dari *google scholar* dan 69 artikel lainnya diperoleh dari *publish or perish*. Berdasarkan proses seleksi dikeluarkan 72 artikel karena tidak sesuai dengan judul maupun abstrak penelitian, sehingga tersisa 20 artikel.

Pada tahap *screening*, sebanyak 8 artikel dikeluarkan karena tidak sesuai dengan kriteria penelitian, sehingga tersisa 12 artikel. Melalui tahap *eligibility* terdapat 2 artikel dikeluarkan karena tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap akhir, diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria dan layak untuk dijadikan bahan kajian. Selanjutnya peneliti mengkaji, menganalisis dan menarik kesimpulan dari 10 artikel yang telah lolos seleksi dan memenuhi kriteria layak tersebut.

## **Pembahasan/Hasil**

### **A. Kreativitas**

Kreativitas merupakan kemampuan berpikir berbeda dalam mencari solusi dari sebuah permasalahan dengan menawarkan berbagai jawaban atas suatu pertanyaan (Ardianti, 2023). Kreativitas merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki setiap individu, termasuk sebagai salah satu soft skill yang esensial. Kreativitas melibatkan interaksi antara kekuatan intelektual, emosional, dan motivasional (Sudarti, 2020). Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kreativitas pada peserta didik guna mendukung perkembangan individu di berbagai aspek, seperti kognitif, sosial, emosional, dan afektif. Kreativitas adalah aktivitas mental di mana seseorang menciptakan ide-ide baru atau produk baru, atau menggabungkan keduanya, yang kemudian menjadi bagian integral dari identitasnya. Proses ini melibatkan kemampuan untuk memproduksi sesuatu yang orisinal dan inovatif, yang mencerminkan eksplorasi ide-ide baru serta kreativitas dalam berpikir dan mencipta (Rahayu et al., 2022).

Prasetyo dan Rosy (2021) menjelaskan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menemukan solusi bagi berbagai masalah yang ada di sekitar individu. Individu yang kreatif mampu melihat berbagai alternatif solusi dalam menghadapi setiap tantangan yang dihadapinya. Kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk berpikir secara luas dan inovatif dalam mencari jalan keluar yang efektif dan tepat untuk setiap situasi yang dihadapi (Hasanah et al., 2023). Semakin tinggi tingkat kreativitas siswa, semakin besar kemungkinannya untuk mencapai tujuan pendidikan. Kemampuan belajar siswa sangat terkait dengan tingkat kreativitas yang mereka miliki. Kreativitas yang kuat dapat membantu siswa dalam menyerap dan mengaplikasikan pengetahuan dengan cara yang inovatif dan efektif dalam proses pembelajaran (Salsabila & Ramdhini, 2020).

### **B. *Project Based Learning***

Pembelajaran berbasis proyek adalah metode pembelajaran yang memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat secara aktif dengan

mengembangkan pengetahuan melalui berbagai tugas yang relevan dengan konteks lingkungan (Anagün, 2018). Arya (2023) menjelaskan penerapan model pembelajaran *project based learning* di kelas dapat meningkatkan kreativitas siswa. Keuntungan dari pembelajaran *project based learning* berpeluang besar mendukung pengalaman belajar yang positif dan bernilai bagi siswa. Pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan dalam proses belajar. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengevaluasi karya siswa dalam proyek yang sedang berlangsung dalam menghasilkan produk nyata yang menumbuhkan kreativitas peserta didik (Mahasneh, 2018).

Agustin, N. (2021) menjelaskan bahwa dengan melibatkan siswa dalam tantangan yang menarik serta aktivitas berbasis proyek bertujuan dapat mengasah kemampuan kerja dan memperdalam pemahaman terhadap konsep intelektual yang diajarkan. Model pembelajaran berbasis proyek dapat dijadikan sebagai alternatif pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong peningkatan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi dan kemampuan kolaborasi siswa. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam model pembelajaran berbasis proyek dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran (Budiarti, 2020).

### **C. Kearifan Lokal (*Local Wisdom*)**

Secara umum, kearifan lokal dapat dimaknai sebagai seperangkat gagasan yang mengandung pengetahuan, nilai, dan kebijaksanaan yang diakui serta dijadikan pedoman oleh suatu komunitas atau masyarakat (Erisa, 2021). Oleh sebab itu, pengajar perlu mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal ke dalam suatu model pembelajaran. Menurut Santoso (2020) menjelaskan bahwa seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kearifan lokal merupakan salah satu nilai penting yang perlu diwariskan kepada siswa melalui proses pembelajaran yang bertujuan agar siswa tetap mempertahankan nilai-nilai budaya, memahami sejarah, serta



memiliki sikap yang relevan dengan kehidupan masyarakat dan berpandangan realistis secara ekologis melalui pemahaman yang mendalam.

Kearifan Lokal merupakan unsur penting yang dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran (Hartini & Dewantara, 2017). Fenomena budaya (kearifan lokal) di sekitar siswa dapat mempermudah peserta didik dalam memahami keterkaitan antara pengalaman hidup peserta didik dengan materi yang dipelajari (Yager, dalam Rabya Mulyawati 2021). *Local wisdom* yang melekat dalam kehidupan peserta didik merupakan bentuk pengalaman nyata yang bersifat kontekstual. Pemanfaatan kearifan lokal dalam materi pembelajaran memungkinkan siswa untuk memahami konsep secara tepat dan sesuai dengan konteks kehidupan peserta didik. Dengan memanfaatkan kearifan lokal siswa dapat mempelajari nilai-nilai dan semangat nasionalisme yang berdampak pada hasil belajar termasuk dalam hal sikap, perilaku, dan analisis berpikir (Surya & Islamic, 2018). Salah satu bentuk pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal mampu mendorong peningkatan kreativitas siswa.

#### **D. Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Kearifan Lokal**

Model pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal dapat mendorong peserta didik untuk menjadi kreatif, mandiri, terampil, dan mampu bekerja sama serta bertanggung jawab dalam mengembangkan pemikiran untuk menyelesaikan suatu permasalahan (Faslia, 2023). Puspitasari (2022) menjelaskan kearifan lokal merupakan jati diri suatu komunitas yang menjadi kekayaan daerah yang mencakup cara pandang, pengetahuan, tradisi, dan budaya. Penerapan model pembelajaran *project based learning* yang mengintegrasikan kearifan lokal diharapkan mampu menambah wawasan siswa, meningkatkan capaian belajar, serta mendorong tumbuhnya kreativitas selama pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Iik Nurhikmayati dan Aep Sunendar (2020) ditemukan bahwa kemampuan berpikir secara kreatif yang dikembangkan dalam kegiatan belajar dengan model *project based learning* berbasis kearifan lokal sangat dipengaruhi salah satunya yaitu kreativitas siswa. Artinya kreativitas siswa

memiliki hubungan positif dengan model *project based learning* berbasis kearifan lokal. Keterkaitan tersebut dapat dilihat dari perilaku siswa yang semangat dan kreatif dalam melaksanakan proyek berbasis budaya ini. Pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal memiliki ciri khas yang mengharuskan siswa untuk dapat melakukan pengamatan, penelitian, serta pengambilan keputusan dalam setiap tahapan pelaksanaan proyek yang dijalankan. Sehingga, setiap peserta didik dituntut memiliki tanggung jawab baik secara individu maupun dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas pembelajaran dengan benar sesuai dengan tingkat kreativitas yang dimiliki peserta didik (Wahida, 2021).

Hasil penelitian yang ditemukan oleh Lailatul Nur Azizah dan Fitria Eka Wulandari (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *project based learning* berbasis kearifan lokal membuka peluang bagi para peserta didik untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif. Penerapan model pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi dan pelaksanaan proyek. Sesuai dengan hasil penelitian Erisa et al. (2021) menyatakan model *project based learning* terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa yakni fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi yang menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Muliarsa dkk (2024) menemukan bahwa model *project based learning* berbasis kearifan lokal menawarkan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menghadapi tantangan sosial dan budaya. Dalam pembelajaran ini, siswa diharapkan memecahkan masalah sehari-hari dengan menggunakan kearifan lokal sebagai sumber inspirasi dan referensi. Selain itu, pembelajaran ini juga memfasilitasi siswa dalam berpikir kritis dan menganalisis masalah yang berkaitan dengan kearifan lokal sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Soraya et al., 2018).

Aji Pamungkas dkk. (2017) menemukan bahwa tingkat kreativitas peserta didik di kelas eksperimen lebih tinggi. Berdasarkan hasil analisis data, rata-rata observasi terhadap aspek kreativitas 73,5% dibandingkan dengan kelas kontrol 68,6%. Dengan diterapkannya model pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal siswa menjadi lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar melalui kegiatan diskusi dan pelaksanaan. Kegiatan diskusi memungkinkan peserta didik untuk mengemukakan ide serta mendorong keterlibatan yang lebih aktif sehingga mampu meningkatkan perkembangan kreativitas peserta didik (Aji Pamungkas dkk, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Farida Amrul dkk. (2019) menemukan bahwa modul pembelajaran *project based learning* dikembangkan dengan mengangkat kearifan lokal berupa beduk mampu memberikan disiplin ilmu seperti sains, teknologi, rekayasa dan matematika. Sehingga modul pembelajaran *project based learning* yang telah dikembangkan dapat dipercaya dan mampu digunakan dalam proses belajar mengajar. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa terlihat dari nilai N sebesar 0,92 yang berarti termasuk dalam tingkat tinggi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan mampu meningkatkan kreativitas peserta didik.

## **Kesimpulan**

Pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kreativitas siswa dan kemampuan menyelesaikan suatu masalah. Melalui penerapan proses pembelajaran proyek berbasis kearifan lokal dapat membantu peserta didik untuk cenderung memberikan ide ataupun gagasan sehingga dapat membantu siswa lebih aktif didalam melakukan proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan metode *project based learning* berbasis kearifan lokal (*local wisdom*) ini juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berfikir kreatif siswa yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi globalisasi dengan cara yang interaktif dan menyenangkan.

Dengan demikian siswa memiliki daya imajinasi yang tinggi dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan modul pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal (*local wisdom*) dapat dianggap sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas siswa secara signifikan.

### **Daftar Pustaka**

- Agustin, N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Sekolah Dasar. *Jurnal Program Studi PGMI*, 8(2), 239–244. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/modeling.v8i2.850>
- Al-Mahasneh, R. (2018). The Role Of Teacher In Establishing An Attractive Environment To Develop The Creative Thinking Among Basic Stage Students In The Schools Of Tafilah Governorate According To Their Own Perspective. *Journal Of Curriculum And Teaching*, 7(1), 206
- Alifia Nugrahaning (2023). Implementasi Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Sragen. *Elementary School Education Journal*. ISSN 2477-4820.
- Anagün, Ş. S. (2018). Teachers' Perceptions About the Relationship Between 21st Century Skills and Managing Constructivist Learning Environments. *International Journal of Instruction*, 11(4), 825–840. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11452a>
- Anazifa, R. D., & Djukri, D. (2017). Project- Based Learning and Problem-Based Learning: Are They Effective to Improve Student's Thinking Skills? *Jurnal Pendidikan Ipa Indonesia*, 6(2), 346. <https://doi.org/10.15294/jpii.v6i2.11100>
- Anggraini, N. F., Hindrasti, N. E. K., & Amelia, T. (2021). Identifikasi Kreativitas Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia. *Student Online Journal*, 2(1), 422–427.
- Aprianti, N., Amin, A., Zubaedi, Z., Ismail, I., & Sapruni, S. (2023). Relevansi dan signifikansi Pembelajaran Project based learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal ilmu pendidikan*. 19 (2), 330-341.

- Arya, F. S. (2023). Description of Implementation of the Project-Based Learning Model in the Practical Activity of Writing Text of "Observation Result Reports" for Class VII Junor High School Students. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 49(4), 317–325. <https://doi.org/10.9734/ajess/2023/v49i41210>
- Arnyana, I. B. P. (2019). Pembelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking Dancreative Thinking) Untuk Menyongsong Era Abad 21. Konferensi Nasional Matematika dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi.
- Ardianti, S. D., Pratiwi, I. A., & Kanzunnudin, M. (2017). Implementasi Project based learning (PjBL) Berpendekatan Science Edutainment Terhadap Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Refleksi Edukatika*, <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1225> 7(2), 145–150
- Astuti, P. (2023). Project-Based Learning Design: Developing Maritime Context-Based Tasks in English for Mathematics Course. *Bio Web of Conferences*, 79, 05002. <https://doi.org/10.1051/bioconf/20237905002>
- Bili, K., Lasmawan, I., & Suastika, I. (2023). Implementasi Layanan Membaca Gratis Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 424–428.
- Budiarti, R. S., Harlis, D. N., & Natalia, D. (2020). High Order Thinking Skills for Biology Education: Applied Microbiology Learning Videos Based on Jambi Local Wisdom. *Univers.J. Educ. Res*, 8(2), 689–694.
- Budiarti, I., & Airlanda, G. S. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 2(1), 167–183.
- Damanik, N. N. (2022). Pengembangan Instrumen Tes Berpikir Kreatif Tingkat Tinggi Pada Peserta Didik SMP. In *Skripsi*. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/6193>
- Copper, S. J. Smith, A. L., & Johnson, R. K. (2017). *Copper acquisition and utilization in fungi*. *Annual review of micro*. 71, 597–620.
- Eprilia, W., Raharjo, M., & Nurhasan, N. (2023). *Needs analysis of interactive puppet video-based PBL model on zakat material in elementart school*. *Dharmas Education Journal*. 4 (2), 659–668.

- Erisa, H., Hadiyanti, A. H. D., & Saptoro, A. (2021). Model Project based learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 1–11. [https://Ahlimediapress.Com/Index.Php?Route=Product/Product&Product\\_Id=232](https://Ahlimediapress.Com/Index.Php?Route=Product/Product&Product_Id=232)
- Ernawi, Imam Santoso. (2019). Kearifan Lokal dan Perspektif Penataan Ruang. Dalam Respati Wikantiyoso dan Pindo Tutuko (Ed). *Kearifan Lokal dan Perencanaan dan Perancangan Kota*. Malang: Group Konservasi Arsitektur Universitas Merdeka Malang. Hal.7-18.
- Faslia, F. (2023). Pelibatan Model Projek Based Learning Pada Pembelajaran Ilmi Pengetahuan Sosial (IPS) Menuju Pelajar Pancasila Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3895–3904. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6623>
- Fatihah, W. (2023). Efektifitas E-Modul Praktikum Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 4 Cilegon. *Journal of Learning and Technology*, 2(2), 77-84. <https://doi.org/10.33830/jlt.v2i2.6786>
- Fitri, R. W., Zubaedi, Z., & Dewi, D. E. C. (2023) Pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran Project based learning. *Jurnal pendidikan dan konseling*, 5 (1), 5789-5797.
- Gustian, U., Supriatna, E., & Purnomo, E. (2019). Efektivitas modifikasi permainan physical literay anak taman kanak-kanak. *Jurnal keolahragaan*, 7 (1), 23-33.
- Habibi, H., Mundilarto, M., Jumadi, J., Gummah, S., Ahzan, S., & Prasetya, D. S. B. (2020). Project Brief Effects on Creative Thinking Skills Among Low-Ability Pre-Service Physics Teachers. *International Journal of Evaluation and Research in Education (Ijere)*, 9(2), 415. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i2.20531>
- Hasanah, H., Faizi, N., & Wijaya, A. (2023). Perkembangan Kreativitas Peserta Didik:Tinjauan Literatur dalam Konteks Kehidupan Abad Ke-21. *Ponir: Jurnal Pendidikan*, 12(3), 143–154.
- Hartanti, Yuli. (2017). “Peningkatan Hasil Belajar Ips Menggunakan Model Guided discovery learning Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Karangploso.” *CENDEKIA: Journal of Education and Teaching* 11, no. 1: 65. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v11i1.252>.
- Hikmawati, H., Suastra, I. W., Suma, K., Sudiatmika, A. I. A. R., & Rohani, R. (2021). The Effect of Problem-Based Learning Integrated Local

- Wisdom on Student Hots and Scientific Attitude. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 7(SpecialIssue), 233-239.  
<https://doi.org/10.29303/jppipa.v7iSpecialIssue.1118>
- Hikmah, L. N., & Agustin, R. D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Project based learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika*, 1(1), 1-9.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33503/prismatika.v1i1.291>
- Irfan, I., Majid, J., Aditiya. (2021). Pembelajaran Project based learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.
- Jones, R. & Wyse, D. (2019). *Creativity in the Primary Curriculum*. New York: Rout ledge.
- Kulich, M., Long, R. Orozco, F. R. Han (2023). Project based learning in local wisdom. 132 (6), 597-620
- Kurniawati, V., & Rizkianto, I. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Guided Inquiry Trajectory dan Berorientasi Learning pada Kemampuan Pemecahan Masalah. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 369-380. DOI: <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i3.38>
- Machdalena, S., Dienaputra, R. D., Suryadimulya, A. S., Nugraha, A., Kartika, N., & Yuliawati, S. (2023). Motif Batik Ciwaringin Sebagai Identitas Budaya Lokal Cirebon. *Panggung*, 33(1), 72.  
<https://doi.org/10.26742/panggun g.v33i1.2476>
- Muna, L. M., Muhtarudin, Sutrisna, R., & Fathul, Farida. (2019). Pengaruh perlakuan secara Problem-Based Learning Integrated. *Jurnal Riset*. 3 (2), 34-38
- Mulyasa, E. (2023). Implementasi modul pembelajaran Project based learning. *Jurnal pendidikan dan konseling*, 5 (1), 577-579.
- Nurhikmayati, Iik & Sunander, Aep. (2020). Pengembangan Project based learning berbasis kearifan lokal berorientasi pada kemampuan berpikir kreatif dan kemandirian belajar. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan*, 9 (1), 1-12.
- Pamungkas, A., Subali, B., & Lunuwih, S. (2017). Implementasi Model Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Implementation of Science Learning Model Based on Local Wisdom to Improve Creativity and Student Learning Outcomes. 3(2), 118 127.

- Puspitasari, A. D. (2022). Analisis Materi IPA SD Kelas IV Kearifan dengan Integrasi Potensi Lokal Kurikulum 2013. 1–5. Kota Pamekasan
- Rahayu, T. (2021). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Religius Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa MI. Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD, 1(2), 163–176. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i2.290>
- Rindiantika, Y. (2021). Pentingnya Pengembangan Kreativitas dalam Keberhasilan Pembelajaran : Kajian Teoritik. Jurnal Intelegensia, 6(1), 53–63.
- Salsabila, S., & Ramdhini, S. A. (2020). Hubungan Tingkat Kreativitas dengan Prestasi Belajar pada Siswa Sekolah Dasar Kelas III SDN Karang Tengah 7. As-Sabiqun, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.612>
- Santoso, K. B. (2020). Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Smp. EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika, 8(2), 174–179. <https://doi.org/10.20527/edumat.v8i2.9213>
- Santoso, B. P., & Wulandari, F. E. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Dipadu Dengan Metode Pemecahan Masalah Pada Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa. Journal Of Banua Science Education, 1(1), 1–6. <http://jbse.ulm.ac.id/index.php/JBSE> M, C. P. (2016).
- Sedyawati. (2017). Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Septianingsi, Bisri Dewi, Haninda Bharata, and Pentatito Gunowibowo. (2018). “Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa.” Jurnal Pendidikan Matematika UNILA 6, no. 7: 717–28.
- Utami, B. S., Utamai, T., & Siwi, A. S (2020). Penerapan Riddle Model Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips. Jurnal Tahsinia, 2(2), 114–123. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.298>
- Yager, R. E. (2021). Comparison of Student Learning Outcomes in Middle School Science Classes with an STS Approach and a Typical Textbook Dominated Approach. 31(7).
- Wagiran. (2018). Pengembangan Model Pendidikan Kearifan Lokal Dalam Mendukung.



- Wahida, F., Rahman, N., & Gonggo, S. T. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Parigi. *Jurnal Sains Dan Teknologi Tadulako*, 4(3), 36–43.
- Wibowo, A., & Gunawan. (2017). Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di sekolah (konsep, implementasi). strategi, Yogyakarta: Pelajar. dan Pustaka
- Widyaningrum, R. (2018). Analisis Kebutuhan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Etnosains Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ipa Dan Menanamkan Nilai Kearifan Lokal Siswa Sekolah Dasar. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 13(2), 26–32. <https://doi.org/10.33061/ww.v13i2.2257>